

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah PT. Patra SK

PT. Patra SK merupakan perusahaan *joint venture* antara PT. Patra Niaga (anak perusahaan Pertamina) dan SK Energy Asia (anak perusahaan SK Corporation) pada bulan September 2006 di kilang Pertamina RU II Dumai. PT Patra SK adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bahan dasar oli yang biasa disebut *lube stock oil* atau *lube base oil*. *Lube base oil* merupakan bahan dasar pembuatan oli atau pelumas. Dalam bahan sebuah pelumas mempunyai komposisi 80% *lube base oil* dan 20% *zat additive*. PT. Patra SK mengolah *unconverted oil* (UCO) menjadi *lube base oil* (Yubase 4+ dan Yubase 6+) yang melalui beberapa proses. *Feed* atau bahasa dasar yang digunakan PT. Patra SK adalah UCO dari PT. Pertamina RU II Dumai (UCO *supplied from* RU-IIHCU-211/212). Proyek *lube base oil* (LBO) ini dikenal dengan sebutan L-Project yang mana dijalankan selama periode 1 April 2006 hingga 30 Juni 2008 dengan total investasi sebesar USD 215.000.00. L-Project merupakan kerjasama antara PT. Patra Niaga (anak perusahaan Pertamina) dengan SK Energi Asia (Anak Perusahaan SK Corporation) dengan rasio modal 35:65. L-Project dijalankan melalui empat periode yaitu:

1. Pembentukan PT. Patra SK sebagai pengelola unit LBO pada September 2006
2. *Revamp Mechanical Completion* pada November 2007
3. *LBO Plant Mechanical Completion* pada Mei 2008
4. *On stream LBO Plant* pada juni 2008

Pembentukan PT. Patra SK oleh Pertamina dan SK Corporation didasari pada kemampuan masing-masing pihak yaitu:

- Pertamina:
 1. Mempunyai pengalaman dalam pengoperasian kilang.
 2. Mempunyai aset yang dapat mendukung adanya kilang LBO Group III (*feedstock, utility, lahan*).
 3. Lokasi kilang yang berdekatan dengan pasar LBO Group III
- SK Corporation:

1. Mempunyai teknologi
2. Mempunyai pasar LBO Group III
3. Mempunyai brand LBO Group III yang sudah dikenal pasar
4. Mempunyai jaringan distribusi dalam pemasaran

Kegiatan L-Project mencakup berbagai aspek, termasuk:

1. *Revamping* Unit HVU (*High Vacuum Unit*) 92,6 MBSD 106 MBSD.
2. *Revamping* Unit HCU (*Hydrocracker Unihon*) 55,6 MBSD-63 MBSD.
3. Pembangunan Unit VDU (*Vacuum Distillation Unit*) 25 MBSD.
4. Pembangunan Unit CDW (*Catalytic Dewaxing Unit*) 9 MBSD.
5. Pembangunan Fasilitas *Utility* dan *Offsite* antara lain *Storage Tank*, *Waste Water Treating Unit*, *Cooling Water System*, *Air Compressor*, *Nitrogen Unit*.
6. Pembangunan *Control Room*, Kantor dan *Electric Substation*.

Klien yang bekerja sama dengan PT. Patra SK adalah sebagai berikut:

1. PT. GAPINS: Vendor untuk jasa keamanan (*Security*).
2. PT. Sugih Cahaya Purnama, Vendor untuk *driver*, *cleaning*, *service*, dan *office boy*.
3. PT. Dasatama Indonesia Service: Vendor untuk GHK (*General House Keeping*) atau pemeliharaan dan perawatan taman. PT. Patra Teknik: Vendor untuk pemeliharaan dan perawatan kilang LBO.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

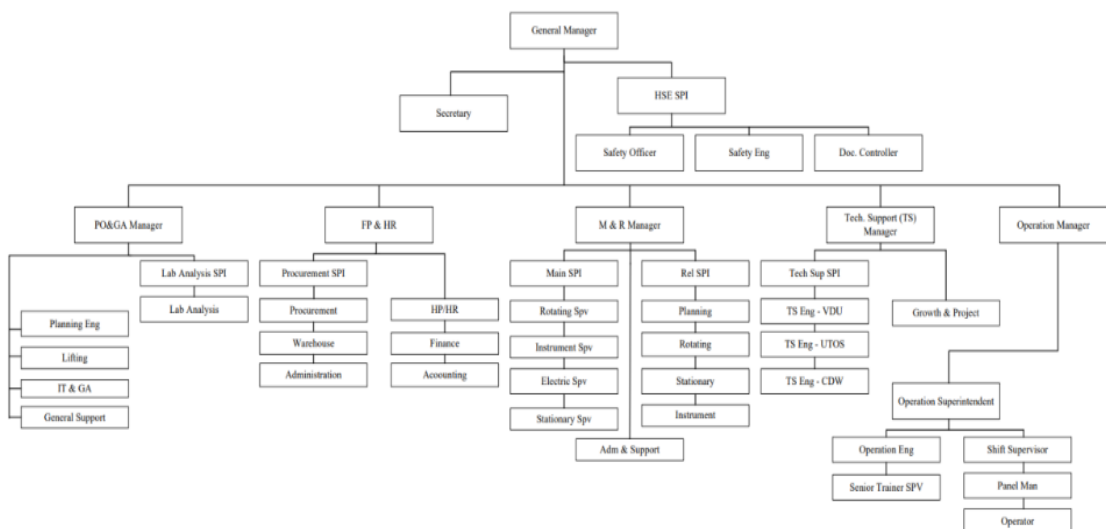
Untuk menjadi pemimpin perusahaan bahan minyak pelumas kelas dunia yang ramah lingkungan.

1.2.2 Misi

Ada pun misi dari **PT. Patra SK** adalah untuk menghasilkan bahan dasar pelumas yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, untuk menciptakan nilai tambah produk kepada stake holder, untuk mengelola bisnis perusahaan yang professional kompetitif dan berorientasi pada keuntungan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu asosiasi yang terdiri dari dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi merupakan gambaran atau susunan pengurus dari organisasi yang didasarkan pada jabatan atau kedudukan, direpresentasikan dalam bentuk bagan. Pembagian tugas berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tanggung jawab yang ditetapkan, serta mempermudah pelaksanaannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan mudah. Pembentukan struktur organisasi atau instansi harus memperhatikan ketrampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan kerja praktek ini adalah mempelajari tentang bahan dan produk yang dihasilkan, alur proses, sistem pemroses dan instrumentasi yang digunakan, utilitas, serta organisasi perusahaan. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini, yaitu hanya pada lingkup seputar kegiatan program pelatihan dan yang ada pada praktek kerja lapangan. Ruang lingkup yang dibahas dalam laporan ini mengenai kelistrikan arus lemah dan alat instrumen elektro beserta proses pengolahan yang ada di perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek (KP).